

SISTEM PENERIMAAN KAS ATM MENGGUNAKAN PENDEKATAN CASH BASIS DI PT.BRINGIN GIGANTARA CABANG CIREBON

Fidya Arie Pratama¹, Odi Nurdiawan²

Prodi Komputerisasi Akuntansi
STMIK IKMI Cirebon

ABSTRAK

Pengelolaan kas ATM di PT Bringin Gigantara Cabang Cirebon, masih menggunakan microsoft word sehingga sangat rawan terjadi kesalahan sehingga diperlukan prosedur-prosedur pengendalian intern terhadap kas. Selain itu, keterlambatan waktu pengisian kas ATM dan ketidakcocokan saldo dalam aktivitas penerimaan kas untuk pengisian, dikarenakan beberapa aspek yang berkaitan dengan sistem akuntansi yang belum tertata dengan baik dan masih kurang baiknya penerapan sistem penerimaan kas. Penelitian Tugas Akhir ini menggunakan metode *cash basis*. Metode *cash basis* adalah dasar tunai adalah apabila pendapatan yang hanya diperhitungkan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun alasan pemilihan metode *cash basis* karena dapat meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Metode *cash basis* dapat meningkatkan dalam penerimaan kas di perusahaan PT Bringin Gigantara. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini, membantu pegawai mempermudah melakukan pengelolaan kas ATM dengan baik. Kemudian, tujuan penulisan ini diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan kas ATM di PT Bringin Gigantara Cabang Cirebon.

Kata Kunci : *cash basis*, , *Penerimaan kas*, *Php & Mysql*, *Waterfall*, *Xampp*

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di era global ini, menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, baik menyangkut perencanaan maupun pengendaliannya. Sistem merupakan bagian yang penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan dalam kegiatan operasional serta untuk mengontrol

semua bagian yang ada dalam perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Sistem yang baik meliputi fungsi- fungsi yang terkait, catatan-catatan yang digunakan, dokumen-dokumen yang digunakan, serta pengendalian internnya. Pelaksanaan sistem yang menyimpang terus menerus akan mengacaukan kegiatan operasional perusahaan dan menghilangkan fungsi sistem itu sendiri. Setiap perusahaan baik itu perusahaan

dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan membutuhkan suatu sistem.

Menurut jurnal yang berjudul "Landasan Teori Tentang Pengertian Sistem" menyatakan bahwa: "sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan atau organisasi". (Jogiyanto, 2005, p. 1)

Menurut "Buku Ikatan Akuntansi Indonesia" tahun 2007 menyatakan bahwa :

"pengelolaan kas adalah terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan". (IAI, 2007, p. 1)

Menurut Belkaoui dalam laporannya yang berjudul "Bahan Rujukan Tentang Pendapatan" menyatakan bahwa :

"*Cash basis* atau dasar tunai adalah apabila pendapatan dan beban hanya diperhitungkan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Ini berarti, dengan

penggunaan dasar tunai atau *cash basis* yang murni (*pure basis*), pendapatan". (Beulkaoui, 2006, p. 6)

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas, dan Buku Besar Pada Warung Internet Papyrus" oleh Trisna Fatmawati tahun 2007 dengan fokus masalah memiliki prosedur yang kurang baik, sehingga sering terjadi

manipulasi data dan kurang akuratnya informasi keuangan yang dihasilkan, sehingga diperlukan perancangan sistem pengelolaan kas ATM dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagian administrasi dalam mengelola informasi dengan memberikan kemudahan dan kecepatan pelayanan dalam menangani pengolahan informasi, ketelitian dan kecepatan pencarian data, aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta laporan keuangan yang lebih terdokumentasi (Fatmawati, 2007, p. 1). Berdasarkan penelitian terdahulu tentang "Analisis Pengendalian Intern Perusahaan di Medan" oleh Khoirya tahun 2010 dengan fokus masalah beberapa kekurangan yaitu masih adanya rasa kepercayaan yang tinggi dari seorang *head teller* yang tidak di manfaatkan dengan baik oleh seorang *teller*, serta kerjasama yang tidak baik antar karyawan

yang dapat merugikan perusahaan secara *financial*, sehingga diperlukan *head teller* melakukan pemeriksaan ulang terhadap hasil kerja *teller* terutama jumlah uang kertas yang disusun secara *block* oleh *teller* dan pada saat pengisian kas di mesin ATM harus dilakukan oleh dua orang karyawan yang tidak bekerja pada satu perusahaan yang sama (Khoirya, 2010, p. 5).

Berdasarkan studi literatur dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pentingnya sistem penerimaan kas ATM. Sistem harus tertata dengan baik, agar tidak terjadi kesalahan- kesalahan dalam penerimaan kas ATM. Dengan adanya sistem penerimaan kas ATM yang terkomputerisasi dapat mempermudah pegawai untuk melakukan pengelolaan kas ATM yang baik .

Sumber data : Bagian Keuangan
PT Bringin Gigantara Cabang
Cirebon ,2016

Hasil kesimpulan yang diperoleh diatas atau kesimpulan spesifik adalah tahun ke tahun lokasi makin bertambah dan banyak uang yang tersangkut pada mesin (*hopper*) sehingga mengakibatkan karyawan tidak bisa menangani dalam melakukan pengisian ATM. Tanpa didukung *teknologi* yang canggih yang hanya mengandalkan *Microsoft excel*, pengelolaan pengisian

ATM membutuhkan waktu lama, sehingga perusahaan membutuhkan sistem yang dapat mempermudah pegawai. Masalah yang terjadi di lapangan adalah sistem penerimaan kas ATM di PT Bringin Gigantara Cabang Cirebon belum optimalnya dalam pengelolaan kas ATM. Dalam periode transaksi masih menggunakan sistem manual sehingga keterlambatan waktu pengisian dan ketidakcocokan saldo dalam aktivitas pengelolaan kas untuk pengisian. Disamping itu masih kurangnya penerapan sistem penerimaan kas yang baik.

Fokus masalah dalam tugas akhir ini adalah, ingin mengetahui dan merancang dalam penerapan sistem di PT Bringin Gigantara, yang di fokuskan pada aspek yang dilakukan di PT Bringin Gigantara Cabang Cirebon. Dengan Merancang aplikasi pengelolaan kas ATM melalui penerapan sistem di PT Bringin Giagantara Cabang Cirebon, yang di fokuskan pada perancangan *Flowmap*, *Flowchart*, Diagram Konteks, Diagram Dekomposisi, DFD, Normalisasi, ERD, Drajat Kardinalitas (Data Base) dan Tabel – tabel yang dibutuhkan. Dengan begitu dapat diterapkan pengelolaan kas melalui penerapan sistem penerimaan kas di PT Bringin Giganatara Cabang-

Cirebon, yang di fokuskan pada aspek menerapkan pendekatan *cash basis* dan penerapan aplikasi .

Berdasarkan uraian diatas maka pembuatan laporan ini diusulkan judul “Sistem Penerimaan Kas ATM Di PT Bringin Gigantara Cabang Cirebon ”. Adapun yang menjadi alasan dilakukan masalah dalam pengelolaan kas ATM dengan baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan ini, adalah :

- a. Masih kurangnya penerapan pengelolaan kas yang baik karena pengelolaan sistem yang tidak efisien.
- b. Bertambahnya volume pengolahan data semakin meningkat, yang menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru karena sistem yang lama kurang efektif.
- c. keterlambatan waktu pengisian dan ketidakcocokan saldo dalam aktivitas pengelolaan kas untuk pengisian uang ATM, dikarenakan beberapa aspek yang berkaitan dengan sistem akuntansi yang belum tertata dengan baik.

1. Pembatasan Masalah

Pada laporan penelitian agar laporan penelitian yang dilakukan sesuai dengan

perencanaan maka terdapat pembatasan masalah, diantaranya:

- a. Hanya membahas masalah Penerimaan Kas ATM Menggunakan Pendekatan Cash Basis
- b. Tidak membahas pemasukan dan pengeluaran kas Penerimaan Kas ATM pusat.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya laporan penelitian ini antara lain :

Berdasarkan pembatasan masalah diatas , maka tujuan umum dari tugas akhir ini untuk mendiskripsikan dan menganalisis penerimaan kas ATM Di PT. Bringin Gigantara yang sedang berjalan. Kemudian, tujuan tugas akhir ini diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan kas agar tertata dengan baik, dan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan cepat.

3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penyusunan laporan ini adalah :

1. Bila dilihat secara teoritis
 - a. Mengetahui bagaimana cara menerapkan metode *cash basis* untuk meningkatkan pengelolaan kas yang baik .
 - b. Mengetahui prosedur penerimaan kas ATM di PT Bringin Gigantara Cabang Cirebon .

- c. Mengetahui pendekatan *cash basis* yang sesuai untuk membangun sistem penerimaan kas di PT Bringin Gigantara Cabang Cirebon
 - d. Dapat dipergunakan sebagai literatur mahasiswa STMIK IKMI CIREBON jurusan komputerisasi akuntansi.
2. Bila di lihat secaraPraktis :
- a. Dapat digunakan oleh mahasiswa STMIK IKMI CIREBON dalam membangun pengeloaan kas ATM menggunakan pendekatan *cash basis* .
 - b. Dapat digunakan sebagai sistem Bagian Keuangan di PT Bringin Gigantara Cabang Cirebon.

B. TINJAUAN PUSTAKA

2.1Teori Sistem Informasi

Menurut Robert N.Anthony dalam laporannya yang berjudul “Landasan Teori Tentang Sistem Informasi” yaitu :“Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yangmempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan”

2.2Teori Akuntansi

Teori Sistem Akuntansi

Menurut Soemarso dalam

bukunya yang berjudul “Sistem Akuntansi” yaitu:

“prosedur untuk mengumpulkan mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan yang dibutuhkan manajemen dalam rangka pengelolaan perusahaan. dokumen-dokumen yang digunakan memberikan bukti atas terjadinya transaksi-transaksi, peristiwa-peristiwa dan catatan-catatan , sistem akuntansi juga dapat berupa manual ataupun elektronik (*terkomputerisasi*).”(Soemarso, 2004,p. 1)

2.3Teori Pengelolaan Kas

Menurut Khoirya dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengendalian *Internal*” yaitu :

“Pengendalian *internal* yang terstruktur dengan baik alat yang dapat membantu manajemen perusahaan dalam melaksanakan tugas atau fungsinya, sehingga mempunyai peranan yang sangat penting dalam organisasi perusahaan melalui pengendalian *internal* yang efektif. Manajemen dapat menilai apakah kebijakan dan prosedur yang diterapkan telah dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai .”(Khoirya, 2010)

2.4Teori Kas

Menurut Khoirya dalam buku yang berjudul “Tentang Kas” yaitu :

“Kas bersifat mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini tentunya akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengendalian terhadap kas dan penataan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas .”(IAI, 2007)

2.5 Teori Cash Basis

Menurut Beulkaoui dalam laporannya yang berjudul “ Bahan Rujukan Tentang Pendapatan” yaitu:

”Pengakuan pendapatan dipicu oleh kejadian penting dalam siklus operasi. Kejadian tersebut dapat berupa :

1. Waktu penjualan
2. Penyelesaian produksi
3. Penerimaan pembayaran setelah penjualan *Cash basis* atau dasar tunai adalah apabila pendapatan dan beban hanya diperhitungkan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Ini berarti, dengan penggunaan dasar tunai atau *cash basis* yang murni (*pure basis*”).(Beulkaoui, 2006,p. 7)

C.METODE PENELITIAN

Tahapan pelaksanaan pengembangan aplikasi diatas menjelaskan tahapan yang

akan dilakukan selama membangun aplikasi, dimana bertujuan untuk dapat menghasilkan aplikasi yang ingin dicapai, penjelasan tahapan – tahapan tersebut, adalah :

1. Melakukan *Observasi* dan *Survey* di PT Bringin Gigantara Cabang Cirebon dilakukan dengan terjun langsung ke PT Bringin Gigantara Cabang Cirebon , dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka untuk mengambil data-data yang mendukung laporan ini.

2. Pendekatan Cash Basis Cash Basis juga mendasarkan konsepnya pada dua pilar yaitu:

- 1) Pengakuan pendapatan :

Saat pengakuan pendapatan pada *Cash Basis* adalah dalam konsep *Cash Basis* menjadi hal yang kurang penting mengenai kapan kas benar-benar diterima. Makanya dalam *Cash Basis* kemudian muncul adanya estimasi piutang tak tertagih, sebab penghasilan sudah diakui padahal kas belum diterima.

- 2) Pengakuan biaya :

Pengakuan biaya dilakukan pada saat kewajiban membayar sudah terjadi. Sehingga dengan kata lain, pada saat kewajiban membayar sudah terjadi, maka titik ini dapat dianggap sebagai

starting point munculnya biaya meskipun biaya tersebut belum dibayar. Dalam era bisnis dewasa ini, perusahaan selalu dituntut untuk senantiasa menggunakan konsep *Cash Basis* ini.

Disamping itu, pencatatan akuntansi dengan metode *cash basis* juga mempunyai beberapa keunggulan yaitu sebagai berikut :

- a) Metode cash basis digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana.
 - b) Beban diakui saat terjadi transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya.
 - c) Pendapatan diakui saat terjadi transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya walaupun kas belum diterima.
 - d) Banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar (sesuai dengan Ketentuan Standar Akuntansi Keuangan dimana mengharuskan suatu perusahaan untuk menggunakan *cash basis*).
3. Perangkat pembelajaran Perancangan *Flowmap* sistem yang berjalan dan yang akan dibangun Diagram Konteks, DFD Level 0 s.d Akhir, Dekomposisi Tabel, *Database* dan Tabel *Database*, Kamus Data. Setelah diperoleh data pendukung

tugas akhir berupa dokumen, laporan dan wawancara, maka dibuatlah rancangan sistem *database* guna mempercepat tujuan penyusunan.

4 Penerapan pendekatan waterfall

a) *Requirement* (Analisis kebutuhan).

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau *study literatur* untuk menggali informasi sebanyak- banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh *user* tersebut. seperti laporan penerimaan kas yang nantinya akan di ciptakan dalam sistem terkomputerisasi.

b) *Design System* (Desain sistem)

Proses *desain* akan menterjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat koding. Dalam mendesain sistem memerlukan *prosedural* dalam merancang sebuah sistem, dan perancangan yang di gunakan *Flow Map*, *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram* untuk mengetahui gambaran sistem yang akan dirancang.

c) *Coding & Testing* (penulisan sinkode program / *implemation*)

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan nantinya akan di ciptakan dalam sistem terkomputerisasi.

d) Penerapan / Pengujian Program (Integration & Testing)

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, *design* dan pengkodean maka sistem yang sudah digunakan oleh user yaitu bagian keuangan dan kepala layanan pada sistem pada PT Bringin Giganatara Cabang Cirebon.

e) Pemeliharaan (Operation & Maintenance)

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pengguna pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan atau karena pengguna membutuhkan perkembangan fungsional.

f) Desain antar muka (user interface) dan back-and (Hak Akses)

Setelah tahapan perancangan aplikasi dan *database* di atas dilakukan, maka segera dibuat *design interface* (antarmuka)-*Front-and dan back-and (user privilage)*. Hak akses untuk user (pegawai ATM) dapat mengakses.

g) Pengujian White Box – Black

Box
sistem/Pengujian White Box Tahap ini bisa melakukan sebuah

Melihat *coding* program yang ada dan menganalisa apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada *coding* yang menghasilkan *output* tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka baris perbaris coding program yang terlibat akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di *run* ulang.

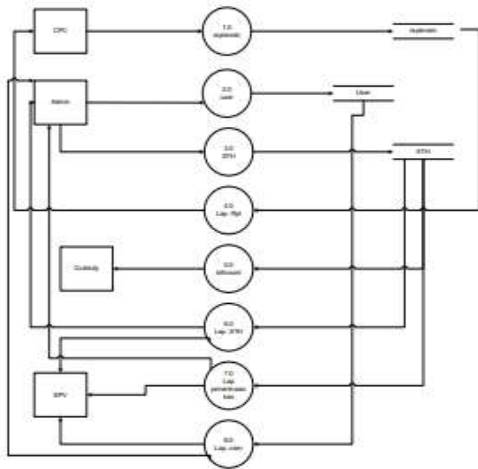
2. Pengujian Black Box

Melakukan *testing* pada *user interface*, dengan melakukan proses *login* dan penambahan daftar arsip inaktif.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

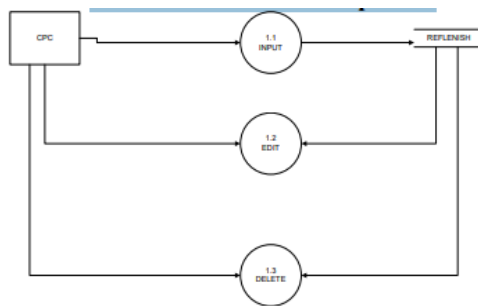
4.1 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data pada suatu sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas



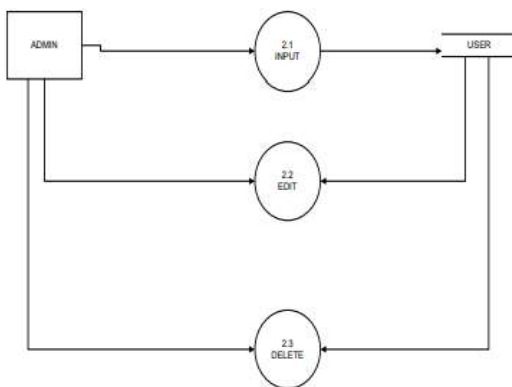
Gambar 1 DFD level 0

4.2 DFD Level 1 Proses 1 Replenish



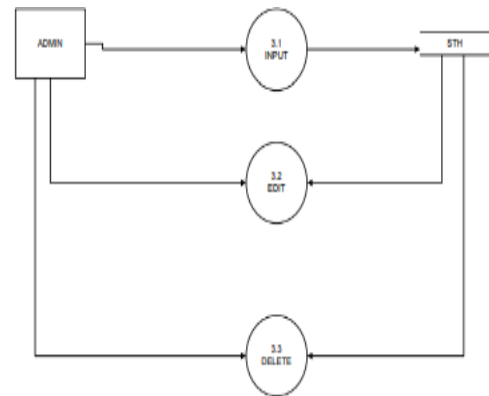
Gambar 2 DFD level 1

4.3 DFD Level 1 Proses 2 User



Gambar 3 level 1 proses 2 user

4.4 DFD Level 1 Proses 3 STH



Gambar 4 level 1 proses 3 STH

4.5 Tampilan Halaman Login



Gambar 5 Halman Login

4.6 Tampilan Halaman Data Karyawan



Gambar 6 Halaman data karyawan

4.7 Tampilan Halaman Data Rekap Laporan

NO	NO REPORTE	NAMA KAPITAN	MARI-LINGG	MACE	TANGGAL WAKILAH
1	10000	JOH	WIT-SALAM	Ag 13.00.00	01/03/2014
2	10001	JOH	WIT-SALAM	Ag 13.00.00	01/03/2014
3	10002	JOH	WIT-SALAM	Ag 13.00.00	01/03/2014

Gambar 7 Halaman data rekap laporan

E. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil laporan dan analisis data dalam penelitian yang telah penulis lakukan. Dan sejalan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi bisa menerapkan pengelolaan kas yang baik.
2. Dengan Aplikasi rancangan system baru dapat menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengetahui perkembangan usaha. Selain itu juga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam proses pencatatan maupun laporan keuangan
3. Dengan adanya aplikasi laporan penerimaan kas bisa terhandle dengan baik.

5.2. Saran

1. Dalam perancangan dan pembangunan sistem ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada sistem yang dibangun maka dari itu penulis memberikan saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem penerimaan kas.
2. Perlu dilakukan pengembangan kembali terhadap sistem penerimaan kas ini guna mendapat hasil yang lebih baik lagi kedepannya.
3. Sebaiknya dibuat sistem penerimaan kas online ini selalu di-maintenance secara rutin dan dilakukan back up berkala guna menjaga kinerja sistem tetap baik serta menghindari resiko-resiko yang mungkin terjadi nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beulkaoui. (2006). No Title. *Bahan Rujukan Tentang Pendapatan*.
- Fatmawati, T. (2007). Pengeluaran Kas, dan Buku Besar. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas, Dan Buku Besar Pada Warung Internet Papyrus*, 20–21.
- Hariyanto, B. (2008). Landasan Teori Tentang Pengertian Sistem. *Analisis Sistem*, 8–24.

- IAI. (2007). *Landasan Teori Tentang Buku Kas. Laporan.*
- Jogiyanto. (2005). *Landasan Teori Tentang Sistem. pengertian sistem.*
- Khoirya. (2010). Universitas sumatera utara fakultas ekonomi program s-1 ekstension medan. *Analisis Pengendalian Internal Kas Pada PT. Bank Niaga Medan, 1-70.*
- Lesmana, E. I., Yunizar, F., & Informasi, J. S. (2015). Pada Balai Lelang Astria Palembang. *Sistem Informasi Lelang Online Kendaraan Salvage Berbasis Web Dengan Fitur SMS Gateway Pada Balai Lelang Astria Palembang Edwin, 1-8.*
- Soemarso. (2004). Pengertian Sistem Akuntansi Pengendalian Intern Dan Dana Kas Kecil. *Sistem Akuntansi.n*